

Siwi Handayani 202922 “ **GAMBARAN KADAR TRIGLISERIDA PADA PEROKOK BERAT DI RW 03 KELURAHAN BULU LOR SEMARANG UTARA** ” dibawah bimbingan Tulus Ariyadi dan Herlisa Anggraini.

RINGKASAN

Merokok menjadi dilema bagi negara-negara maju dan berkembang termasuk negara kita. Merokok menurut sebagian orang merupakan sesuatu yang mudah dan enak dinikmati. Tetapi merokok dapat meningkatkan kepekatan darah akibatnya meningkatnya lemak salah satunya trigliserida. Efek nikotin jangka panjang ternyata menyebabkan gangguan pada metabolisme lipid terutama pada trigliserida, nikotin akan mempengaruhi pembuluh koroner, menyebabkan terjadinya penyakit memberi peluang lebih besar terjadinya arteriosklerosis.

Pemeriksaan trigliserida sangat penting karena trigliserida bersirkulasi dalam darah bersama-sama dengan VLDL yang bersifat arterogenik. Hipertrigliserida memacu terjadinya thrombosis arteri koroner sehingga meningkatkan factor resiko arteriosklerosis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar trigliserida pada perokok berat di RW 03 Kelurahan Bulu Lor Semarang Utara.

Dari hasil pemeriksaan di dapatkan kadar trigliserida tertinggi 277,3 mg/dl, kadar terendah 72,0 mg/dl. Kadar trigliserida rata-rata pada Perokok 174,0 mg/dl. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa 11 Responden kadar trigliserida 50-150 mg/dl (Normal) dan 19 Responden kadar trigliseridanya >150 mg/dl (diatas normal).

Bagi masyarakat pada umumnya agar mewujudkan kebudayaan baru untuk tidak merokok dimanapun dan bagi perokok berat agar mengurangi jumlah rokok perhari atau sedapat mungkin menghentikan kebiasaan merokok.